

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “EKSISTENSI
MAHASISWA KKN STIE NUSANTARA SANGATTA ANGKATAN XI
DALAM MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI
SEKERAT DI DESA SEKERAT KECAMATAN BENGALON KAB. KUTAI
TIMUR”**



Jumri, S.E, M.M.

Simunawir Sitoro, S.Sos, M.Si

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NUSANTARA SANG ATTA**

2022

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “EKSISTENSI
MAHASISWA KKN STIE NUSANTARA SANGATTA ANGKATAN XI
DALAM MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI
SEKERAT DI DESA SEKERAT KECAMATAN BENGALON KAB. KUTAI
TIMUR”**



Tim Pengabdi

Ketua : Jumri, S.E., M.M. (NIDN 1115076802)
Anggota : Simunawir Sitoro, S.Sos. M.Si (NIDN.....)
Sukriadi (NPM 19612010301973)
Arman Amar (19612010202016)
Teguh Yudha Asmoro (19612010201933)
Maria Tandi Bara (19612010201921)
Haslim (19612010201916)
Sarina (196120101001896)
Sugiyanto (19612010301972)
Putri Aliska (19622010100702)
Riska Fibriani (19622010100709)
Sa'adatun Nisa (18622010100710)

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NUSANTARA SANGATTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **"Eksistensi Mahasiswa KKN STIE Nusantara Angkatan XI Dalam Mewujudkan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Sekerat Di Desa Sekerat Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Timur"**

Pelaksana : Jumri, S.E, M.M. dan Simunawir Sitoro, S.Sos, M.Si

Perguruan Tinggi : STIE Nusantara Sangatta

NIDN : 1115076802

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Manajemen

No HP : 082158091535

Tahun Pelaksanaan : 2022

Sangatta, 06 September 2022

Mengetahui,

Ketua STIE Nusantara Sangatta

Dr. H. Amransyah, S.E, M.Si

NIDK : 882633420

Dosen,



Jumri, S.E, M.M.

NIDN : 1115076802

Ketua UP3M

Dr. Nuridha Matiin, S.S.T, M.M

NIDN : 1125038402

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kesempatan-Nya lah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan Judul **"Eksistensi Mahasiswa KKN STIE Nusantara Angkatan XI Dalam Mewujudkan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Sekerat Di Desa Sekerat Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Timur"**. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun bersama tim penyusun guna memberikan informasi awal untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai dengan bentuk aplikasi Tridarma perguruan tinggi bahwa memanglah sangat penting kehadiran civitas akademika di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan ilmu baru atau membagi ilmu kepada pemerintah desa maupun masyarakat luas. Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagaimana ilmu yang sudah didapat di dunia kampus mampu ter-implementasi dengan baik di masyarakat.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih terdapat kekurangan-kekurangan atau beberapa kendala akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi kualitas dan tujuan dari hasil yang akan dicapai.

Sangatta, 06 September 2022

Jumri

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah, Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang yang memiliki berbagai potensi yang besar hampir di segala sektor, salah satunya adalah pariwisata. Pariwisata dianggap menjadi bagian dari sektor ekonomi penting bagi negara, dimana pariwisata secara langsung memberikan kontribusi. Pariwisata dapat dijadikan sebagai penghasil devisa, dan menjadi salah satu sektor utama yaitu sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian negara.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor industri potensial yang menjadi pilar ekonomi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pada masa otonomi daerah sektor pariwisata dapat dikembangkan pemerintah daerah yang dapat memberikan sumbangsi terhadap perekonomian daerah dengan sumbangan terhadap pendapatan asli daerah (PAD), terwujudnya kesempatan berusaha, terciptanya lapangan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat di lepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut di butuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di

daerah-daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, 12 UU No.33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah.

Pembangunan Kabupaten Kutai Timur didasarkan pada bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertambangan, namun kabupaten ini ternyata memiliki potensi sangat besar pada sektor pariwisata sehingga melanjutkan usaha-usaha memantapkan Kutai Timur sebagai destinasi pilihan utama.

Pariwisata merupakan salah satu sektor tumpuan pembangunan pada masa yang akan datang, dimana pariwisata sebagai bagian penting rancangan ekonomi kreatif masa depan yang dapat menjadi promotor dan dorongan perekonomian makro di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur bahkan menjadi arahan sektor pembangunan. Bidang pariwisata yang saat ini penanganannya telah mengalami masa perubahan dan pembaharuan. Namun, hal ini tidak berarti bahwa pengembangan bidang pariwisata telah berjalan secara optimal. Karena ternyata hingga saat ini perubahan dan pembaharuan yang di maksud belum sampai pada lahirnya sebuah bentuk pengembangan pariwisata yang menyeluruh dan mendukung segala potensi yang hidup dan

berkembang di tengah-tengah masyarakat. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam strategi pengembangan pariwisata adalah banyak objek wisata yang belum tergali dan dapat dikembangkan karena keterbatasan kemampuan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan objek wisata menjadi daerah tujuan wisata. Pendekatan pemberdayaan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar secara mandiri mampu mengidentifikasi masalah, potensi dan kebutuhan wisata untuk perencanaan dan pengembangan daerah tujuan wisata, serta melakukan kajian analisis dampak sosial ekonomi dan lingkungan dari pengembangan daerah wisata, serta mempromosikan wisata pantai di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur guna menarik wisatawan.

Pariwisata di Kecamatan di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur merupakan desa dengan jenis objek pantai yang perlu untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang mandiri, berkelanjutan dan ramah lingkungan. Salah satu keunggulan pantai yang ada di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur adalah mempunyai air laut yang jernih, panjang, berpasir, sejuk rindang dengan tanaman pohon kelapa, tersedia air tawar bersih, tersedia pondok wisata untuk menginap dan tak kalah penting adalah tersedianya akses jalan dari kota Kabupaten menuju pantai sekerat sehingga panatai ini

layak untuk diperkenalkan dan juga di kembangkan. Namun objek wisata pantai tersebut belum mengalami perkembangan tumbuh dengan baik karena belum dikelola dengan maksimal seperti kurangnya data terkait lokasi objek wisata, fasilitas-fasilitas, aksesibilitas, dan kurangnya promosi objek wisata itu sendiri.

Salah satu cara untuk mewujudkan pengembangan obyek wisata pantai termasuk fasilitas pendukung yang ada di desa Sekrat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur adalah dengan memanfaatkan eksistensi Mahasiswa kuliah kerja nyata Seolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta dan bekerja sama dengan aparat pemerintahan desa Sekerat dan Masyarakat yang bertempat tinggal di desa Sekerat. Peran Mahasiswa diharapkan mampu membantu pemerintah desa untuk melakukan identifikasi serta melakukan pencatatan-pencatatan obyek yang perlu ditingkatkan kualitas maupun secara kuantitas nya seperti kebersihan pantai apakah sudah sangat baik, baik, kurang, tidak baik, atau sangat tidak baik serta mencatat peran masyarakat, apakah masyarakat sangat berperan aktif, aktif, kurang aktif, tidak aktif atau sangat tidak aktif untuk memperkenalkan obyek wisata pantai desa sekerat. Selain dari tugas mengidentifikasi obyek fasilitas, tugas Mahasiswa juga memperkenalkan obyek wisata pantai dengan cara menyampaikan informasi bahwa terdapat wisata pantai di desa Sekerat melalui media sosial.

Tujuan

1. Mengidentifikasi Fasilitas **Obyek Wisata Pantai Desa Sekerat** yang perlu ditingkatkan
2. Mengajak Masyarakat ikut berperan aktif untuk menjaga kebersihan lingkungan dan memperkenalkan Obyek Wisata Pantai Desa Sekerat

B. Manfaat

1. Bagi masyarakat sebagai bahan acuan atau pertimbangan untuk melakukan wisata ke pantai desa Sekerat
2. Bagi Akademisi sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang parawisata pantai

C. Target Luaran (*Output*)

Adapun Target Luaran atau *output* yang diharapkan dari hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah:

1. Mengajak masyarakat untuk menambah wawasan tentang bagaimana merancang perencanaan, pengelolaan, mengatur, dan melakukan pengawasan terhadap perkembangan wisata pantai di Desa Sekerat
2. Menjaga kebersihan pantai.
3. Memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Sekerat untuk melakukan perbaikan fasilitas secara berkelanjutan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Objek Wisata.

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Mengenai pengertian objek wisata, kita dapat melihat dari beberapa sumber antara lain:

Peraturan Pemerintah No.24/1979. Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan uraian di atas, objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik yaitu:

1. Adanya sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*), maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini objek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat yang lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi yang dapat dijadikan sebagai entertainment bila orang berkunjung nantinya.
2. Adanya sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk dibeli, dalam hal ini dijadikan cendramata untuk dibawa pulang ketempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat belanja yang menjadikan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti money changer dan bank.

3. Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*), yaitu sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah di tempat tersebut. Dari uraian di atas, bahwasanya obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, dan seni budaya yang unik yang dapat di lihat untuk menarik wisatawan dan adanya sesuatu yang menarik khas untuk di beli serta adanya sesuatu yang dapat dilakukan untuk membuat wisatawan betah di tempat tersebut.

B. Peran Objek Wisata

Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman, perencanaan perjalanan wisata, agen perjalanan, industri kerajinan, pramuwisata, tenaga terampil yang diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara.

Berdasarkan uraian di atas, suatu pertumbuhan pariwisata mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan ekonomi apa bila prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, palabuhan dan lapangan udara dikelola dengan baik sehingga mendukung minat wisatawan untuk melakukan perjalanan yang sangat nyaman dan mudah di jangkau setiap kendaraan. Peranan pariwisata saat ini mencakup: peran ekonomi, peran sosial dan peran kebudayaan. (Peraturan Pemerintah No.24/1979).

A. Peran ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum,

cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu, mendorong peningkatan dan pertumbuhan pembangunan di sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menyediakan hotel, wisma, homestay, restoran, warung, angkutan, dan lain-lain. Peluang tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan yang dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

B. Peran sosial

Sarana dan prasana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha tersebut yang padat karya. Untuk menjalankan usaha tersebut dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung adalah dibidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

C. Peran Kebudayaan

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata.

Berdasarkan uraian di atas peranan pariwisata yaitu meliputi ekonomi, sosial, dan budaya. Peningkatan kinerja perekonomian dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan pendapatan per kapita dan peningkatan

harapan hidup. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin tinggi bersosial terhadap wisatawan dan mendorong untuk menjaga kebudayaan yang sudah berada.

D. Jenis-jenis Objek Wisata

Wisata berdasarkan jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, (Peraturan Pemerintah No.24/1979) yaitu :

1. Wisata alam, yang terdiri dari :

a. Wisata pantai (*Marine Tourism*), merupakan kegiatan pariwisata yang ditunjukkan oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga lainnya, termasuk sarana dan prasaran akomodasi, makan dan minum.

b. Wisata etnik (*Etnik Tourism*) merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.

c. Wisata cagar alam (*Ecoturismi*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuhan-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.

d. Wisata baru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.

e. Wisata agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan tinjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman disekitarnya.

2. Wisata sosial-budaya, yang terdiri dari :

a. Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas bertempuran (battle field) yang merupakan daya tarik wisata utama dibanyak negara.

b. Musium dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Musium dapat dikembangkan berdasarkan pada temannya antara lain musium arkelogi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, maupun dengan tema khusus lainnya.

Dari uraian di atas bahwasanya jenis-jenis obyek wisata terbagi menjadi dua yaitu obyek wisata alam dan obyek wisata sosial-budaya. Obyek wisata alam sendiri terdiri dari wisata pantai, wisata etnik, wisata cagar alam, wisata buru, dan wisata agro. Sedangkan obyek wisata soial-budaya terdiri dari Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya, dan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu.

E. Pengembangan Objek Wisata

Sesuai dengan intruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dikatakan dalam Pasal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

1. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

2. Memperkenalkan dan memperdayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

3. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan Nasional ataupun Internasional.

Berdasarkan uraian di atas, komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara turis, warga setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen tersebut untuk menjadi suatu objek wisata yang baik.

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata menurut Suwanto, 2018:23 meliputi :

1. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasar pada (Rostiyati, 2013:14):

- a. Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.
- c. Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.
- d. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
- e. Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain-lain.
- f. Obyek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.

2. Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

a. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

b.Kementrian Pariwisata (2015:17), kesiapan pengembangan destinasi wisata, dapat dilihat melalui komponen variabel sebagai berikut:

1. Atraksi
2. Amenitas
3. Akseibilitas
4. Ancillary

BAB III

STRATEGI, RENCANA KEGIATAN, DAN KEBERLANJUTAN

A. Strategi

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada suatu institusi dalam kurun waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta yang dibuat untuk jangka waktu pendek selama **empat puluh lima** hari sesuai jadwal Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STIE Nusantara Sangatta

B. Rencana Kegiatan

Rencana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu mengadakan seminar secara *off line* dan memberikan bimbingan kepada Mahasiswa/I yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022 bagaimana mewujudkan sumbangsih Mahasiswa terhadap pengembangan wisata pantai di Desa Sekerat.

C. Keberlanjutan

Dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur menuai perhatian dari penduduk setempat.

Aparatur Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, pada tanggal 06 Agustus 2022 bersama Dosen dan Mahasiswa program Manajemen dan Akuntansi berkolaborasi menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “EKSISTENSI MAHASISWA KKN STIE NUSANTARA SANGATTA ANGKATAN XI DALAM MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI SEKERAT DI DESA SEKERAT KECAMATAN BENGALON KAB. KUTAI TIMUR”.

Kegiatan ini merupakan salah satu wujud pengabdian nyata yang diselenggarakan bersama-sama berkolaborasi prodi Manajemen dan Akuntansi STIE Nusantara yang bertujuan untuk mensosialisasikan, mengembangkan kreatifitas, serta potensi yang dimiliki dosen dan mahasiswa untuk diberikan kepada masyarakat Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur menurut Dr. H. Amransyah, SE, M.SI selaku Ketua Yayasan.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta dilanjutkan dengan penandatanganan MoU oleh aparaturnya Aparatur Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, bapak Sunan Dhika selaku Kepala Desa Sekerat dan Bapak Dr. H. Amransyah, SE, M.Si selaku ketua Yayasan STIE Nusantara Sangatta serta pemberian piagam penghargaan dari pihak perguruan tinggi kepada pihak Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur sebagai salah satu bentuk kerjasama.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan ilmu pengetahuan serta inovasi usaha bagi masyarakat di Pulau Untung Jawa dan dapat di aplikasikan di dalam kehidupan sehari hari.

BAB IV ORGANISASI TIM, JADWAL, DAN ANGGARAN BIAYA

A. Organisasi Tim Pengabdian

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat :

Struktur	Nama	Jabatan Fungsional	NIDN	Keterangan
Ketua	Jumri, S.E, M.M	-	1115076802	Dosen
Sekretaris	Simunawir Sitoro, S.Sos, M.Si	Asisten Ahli	11XXXXXXX	Dosen
Anggota				
	Sukriadi (NPM 19612010301973)			Mahasiswa
	Arman Amar (19612010202016)			Mahasiswa
	Teguh Yudha Asmoro (19612010201933)			Mahasiswa
	Maria Tandi Bara (19612010201921)			Mahasiswa
	Haslim (19612010201916)			Mahasiswa
	Sarina (196120101001896)			Mahasiswa
	Sugiyanto (19612010301972)			Mahasiswa
	Putri Aliska (19622010100702)			Mahasiswa
	Riska Fibriani (19622010100709)			Mahasiswa
	Sa'adatun Nisa (18622010100710)			Mahasiswa

B. Jadwal

No	Deskripsi	Periode Kegiatan														
		27-Jul	28-Jul	29-Jul	30-Jul	31-Jul	1-Aug	2-Aug	3-Aug	4-Aug	5-Aug	6-Aug	7-Aug	24-Aug	9-Sep	10-Sep
1	Rapat Persiapan Pengajuan Proposal PKM	■														
2	Penyusunan Panitia		■													
3	Pembahasan Lokasi Kegiatan			■												
4	Pembahasan Topik Kegiatan			■												
5	Pembahasan Anggaran			■												
6	Survey Lokasi				■											
7	Pembahasan Materi					■										
8	Pembuatan Proposal Abdimas						■									
9	Penyusunan Materi Kegiatan							■								
10	Revisi Proposal Abdimas								■							
11	Rapat Persiapan Pelaksanaan Abdimas									■						
12	Persiapan Abdimas (Pengadaan Leaflet)										■					
13	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas											■				
14	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Abdimas												■			
15	Pembuatan Laporan Abdimas													■		
16	Penyerahan Laporan Akhir Abdimas														■	
17	Revisi Laporan Abdimas															■

Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Agustus 2022

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Kantor Desa Sekerat

Jumlah Peserta : 63 Bacth

Durasi Pelatihan : 4 Jam

C. Anggaran Biaya

Realisasi biaya Kegiatan PKM ini diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Nusantara Sangatta dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kebutuhan	Biaya	Jumlah	Total Biaya
1	Pembuatan dan Penggandaan Proposal	50,000	1	50,000
2	Transportasi Survey Pendahuluan	300,000	1	300,000
3	Transportasi Rapat Koordinasi	400,000	1	400,000
4	Flyer Pelatihan	150,000	1	150,000
5	Konsumsi	50,000	1	50,000
6	Penyusunan dan Penggandaan Laporan serta	50,000	1	50,000
	Barang Habis Pakai			
TOTAL				1,000,000

BAB V

HASIL / LUARAN TERGET YANG DICAPAI

Adapun target yang sudah dicapai yaitu :

1. Telah dilaksanakan seminar yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022 dengan tema “eksistensi mahasiswa STIE Nusantara Sangatta Angkatan XI dalam mewujudkan pengembangan obyek wisata pantai sekerat” dengan muatan manajemen umum yang dihadiri oleh para Tokoh Masyarakat, Dosen, dan Mahasiswa STIE Nusanantara

2. Dari hasil pengamatan Empat faktor yang telah dikemukakan oleh Kementerian Pariwisata (2015) yaitu:
 - a. Atraksi (*attractions*), seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan seni pertunjukan.

Terdapat alam yang menarik, seperti adanya pantai yang berpasir bersih, air laut yang bening dan dikelilingi oleh perbukitan yang hijau, namun masih terbatas kebudayaan dan seni pertunjukan yang menawan.

- b. Amenitas (*accessibilities*), seperti keadaan jalan, transportasi lokal dan adanya sarana umum seperti terminal. Keadaan jalan cukup bagus, dari kota Sangatta sampai gunung sekerat sudah beraspal, namun masuk menuju pantai sekerat masih berupa jalan berbatu dengan pengerasan, transportasi lokal umum masih belum tersedia kecuali kendaraan carter pribadi, dan terminal kendaraan masih belum tersedia.
- c. Aksesibilitas (*amenities*), seperti tersedianya akomodasi, rumah makan, dan agen perjalanan. Akomodasi sudah tersedia berupa rumah sewa, rumah makan yang sederhana sudah tersedia dan agen perjalanan masih belum tersedia.
- d. *Ancillary services*. Yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti *destination marketing management organization, conventional and visitor bureau*. Organisasi kepariwisataan belum tampak kegiatan nyata dalam pengelolaan manajemen dan pemasaran masih perlu ditingkatkan.

Lampiran :

Lampiran 1: Spanduk Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema :

**"EKSISTENSI MAHASISWA KKN STIE NUSANTARA SANGATTA ANGKATAN XI
DALAM MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI SEKERAT
DI DESA SEKERAT KECAMATAN BENGALON KAB. KUTAI TIMUR"**

Oleh :

Jumri, SE., M.M **Simunawir Sitoro, S.Sos., M.Si**

Sekerat, 6 - 7 Agustus 2022

Lampiran 2: Pantai Sekerat



Lampiran 3: Pembangunan Balai pertemuan



Lampiran 4: Pembangunan Toilet di Pantai Sekerat



Lampiran 5: Foto Seminar Tanggal 06 Agustus 2022



Lampiran 6 : Daftar hadir peserta seminar

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN
1	Sunan Dhika	Kepala Desa	Laki-laki	34	Sulanti	Masyarakat	Perempuan
2	Prof. Dr. H. Aji Ratna Kusuma, M.Si.	Nara Sumber	Perempuan	35	Ipau Susanti	Staf Desa	Perempuan
3	Dr. H. Amransyah S.E, M.Si	Ketua STIENUS	Laki-laki	36	Suwarni	Staf Desa	Laki-laki
4	Simunawir Sitoro, S.Sos, M.Si	Supervisi	Laki-laki	37	Janiah	LPM	Perempuan
5	Jumri, S.E, M.M	Dosen STIENUS	Laki-laki	38	Artinah	Ketua RT 15	Perempuan
6	Wiwin	Masyarakat	Laki-laki	39	Mardiana Mulya	Anggota BPD	Perempuan
7	M. Faisal, Si	Masyarakat	Laki-laki	40	Seriminawati	Staf Desa	Perempuan
8	Muhammad Ashar	Masyarakat	Laki-laki	41	Rasidah	PKK	Perempuan
9	Andi Sumarsono	Masyarakat	Laki-laki	42	Riri Reski Ananda	Anggota BPD	Perempuan
10	Yudi	Masyarakat	Laki-laki	43	Asliah	Anggota BPD	Perempuan
11	Alief Sarfawan	Masyarakat	Laki-laki	44	H. Siti Hawa	PKK	Perempuan
12	Jafaruddin Diro	BPD	Laki-laki	45	Siti Hariyanti	Bendahara Desa	Perempuan
13	Alief Sarfawan	Masyarakat	Laki-laki	46	Rusam M.S.	Masyarakat	Laki-laki
14	Agus Nabday	Masyarakat	Laki-laki	47	Junsyah	Masyarakat	Laki-laki
15	Jainuddin	Panitia	Laki-laki	48	Rosmiati Pakata	Dosen STIENUS	Perempuan
16	Kasmin	Panitia	Laki-laki	49	Adiman Amar	Mahasiswa	Laki-laki
17	M. Arifin	Masyarakat	Laki-laki	50	Juwita Aprilia	Dosen STIENUS	Perempuan
18	Zulkifli	Sekjen	Laki-laki	51	Muhammad Awaludin	Dosen STIENUS	Laki-laki
19	Sunandar	Kadus	Laki-laki	52	Yuli Hardianti	Dosen STIENUS	Perempuan
20	Kasmawan	Sekretaris	Laki-laki	53	Kasmin	Dosen STIENUS	Laki-laki
21	Ipan Samsul	PKK	Laki-laki	54	Ega Sumarti	Masyarakat	Perempuan
22	Arpan	PKK	Laki-laki	55	Maria Tandi B	Mahasiswa	Perempuan
23	Ihor	PKK	Laki-laki	56	Teguh Yudha H.	Mahasiswa	Laki-laki
24	Nincy	PKK	Perempuan	57	Halim	Mahasiswa	Laki-laki
25	Sri Maimunah	PKK	Perempuan	58	Putri Anisha	Mahasiswa	Perempuan
26	Ega Sunarto	PKK	Laki-laki	59	Riska Fibriani	Mahasiswa	Perempuan
27	Sahar	Masyarakat	Laki-laki	60	Sarina	Mahasiswa	Perempuan
28	Efendi R.	Dosen STIENUS	Laki-laki	61	Sa'adatun Nisa	Mahasiswa	Perempuan
29	Supriyanto	KADUS	Laki-laki	62	Sugianto	Mahasiswa	Laki-laki
30	Rizal	Masyarakat	Laki-laki	63	Sukriadi	Mahasiswa	Laki-laki
31	Basirun	RT	Laki-laki				
32	Fatma Eka Sari	KADUS	Perempuan				
33	Jumri, S.E, M.M	Dosen STIENUS	Laki-laki				

Lampiran 7: Surat Keputusan Tim Pengabdian Pada Masyarakat



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NUSANTARA
Nomor : 020 / STIENUS / K / VI / 2022

Tentang

**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT PADA KEGIATAN KKN ANGKATAN KE-XI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NUSANTARA

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIE Nusantara sangatta dipandang perlu menetapkan Tim untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
2. Bahwa nama-nama yang terlampir didalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang akan diberikan.
3. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIE Nusantara Sangatta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 49 Tahun 2014 tentang Perguruan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Statuta Stie Nusantara Sangatta.
- Memperhatikan** : 1. Pedoman Pendidikan Tinggi STIE Nusantara Sangatta.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan PERTAMA** : Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara sangatta, tentang Susunan Tim Pengabdian Masyarakat pada kegiatan KKN Angkatan ke-XI TA. 2021/2022 sebagaimana dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA** : Kepada Nama-nama yang tercantum didalam lampiran Surat Keputusan ini, agar dapat melaksanakan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir sampai dengan tanggal yang ditentukan.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang akan dikeluarkan sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini, dibebankan kepada Anggaran KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta.
- KELIMA** : Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Sangatta
Pada Tanggal : 01 Juni 2022



Ketua

Dr. H. Amengsah, SE, M.Si
NIDK. 6829133420

Tembusan Yth :

1. Ketua Yayasan Prima Nusantara Sangatta di Sangatta.
2. Wakil Ketua I, Ketua Program Studi Manajemen dan Akuntansi.
3. Yang bersangkutan.
4. Bertinggal.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NUSANTARA SANGATTA

Nomor : 020 / STIENUS / K / VI / 2022

Tentang

**SUSUNAN TIM PENGABDIAN MASYARAKAT PADA KEGIATAN KKN ANGKATAN KE-XI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Tim Pengabdian : 1. Jumri, SE.,MM
2. Angga Kusumah, S.S.T.,MM
3. Indra Wahyudi, S.Pd.,MM
4. Andi Mursalin, SE.,M.Si
5. Endang Prihatiningsih, SE.,MM
6. Nely, S.Hut.,MM
7. Leny Susilawati Anggaraini, S.Si.,M.BA
8. Naila Mundjichatuttazkiyyah, SE.,MM

Ditetapkan di : Sangatta
Pada Tanggal : 01 Juni 2022



Ketua,


Dr. H. Amansyah, SE., M.Si
NIDK. 8826433420

Daftar Pustaka